

P E N D ~~ASH~~ U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Telah menjadi sunatullah, bahwa manusia harus bermasyarakat. Dan didalam masyarakat segala macam kontak sosial dapat terjadi, baik bersifat umum maupun bersifat khusus, mulai dari kontak sosial antar individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok, serta tolong menolong antara satu dengan yang lainnya. Sebagai makhluk sosial, manusia menerima dan memberikan kepada orang lain untuk memenuhi hajat hidup dan mencapai kemajuan dalam hidupnya.

Islam sebagai agama yang sempurna sangat menghargai kerja. Kerja memiliki nilai yang tinggi dan kemulyaan seseorang tergantung kepadanya. Jika masalah kerja dianggap sebagai suatu kewajiban, maka orang yang melakukan suatu pekerjaan, pahalanya sama dengan orang yang melakukan ibadah. Orang bekerja demi menghidupi keluarganya bahkan demi kesejahteraan bangsa dan masyarakatnya, disisi Allah jauh lebih utama daripada orang yang rajin beribadah sehingga mengabaikan kerja. Sikap malas dan enggan bekerja merupakan aib yang melekat pada diri manusia, dan itulah - yang kelak menjadi sebab kehancurannya.

Islam mengajarkan prinsip tolong menolong dalam kebaikan, sebagaimana tercantum dalam berbagai ayat Al-Qur'an, antara lain yang berbunyi :

وتعاونوا على البر والتقوى ولا تعاونوا على الاثم والعدوان

" Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan)
kebaikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong
dalam berbuat dosa dan pelanggaran ".
(Q. S. Al - Maaidah : 2).

Hal tersebut juga tercantum dalam hadits Nabi yang berbunyi :

عن أبي هريرة عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: من نفس
عن مسلم كربه من كربه الدنيا نفس الله عنه كربه من كربه
يوم القيامة ومن يسر على معسر يسر الله عليه في الدنيا
والآخرة والله في عون العبد ما كان العبد
في عون أخيه (رواه أبو داود)

" Dari Abu Hurairah, dari Nabi Saw, bahwa barang siapa yang menghilangkan suatu macam kesusahan dunia dari sesama muslim, maka Allah akan menghilangkan kesusahan dihari kiamat, dan barang siapa mempermudah orang yang sedang kesulitan, maka Allah mempermudah dia didunia dan akhirat, dan Allah akan menolong hambaNya selagi hambaNya itu mau menolong saudaranya ". (H. R. Abu Daud).

(Abu Dawud, II, tt. : 584)

Dari ketentuan firman Allah diatas, juga diterangkan oleh hadits Nabi Saw :

عن عبد الله بن عمر قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم :
 أعطوا الأجير أجره قبل أن يجف عرقه « رواه ابن ماجه »

" Dari Abdilllah bin Umar, bahwa Nabi Saw telah ber
sabda : Berikanlah kepada sipekerja upahnya sebe
lum kering keringatnya ". (H. R. Ibnu Majjah)

(Ibnu Majjah, II, tt : 817)

Dari uraian yang dikemukakan diatas, yang perlu di bahas yaitu : " Pelaksanaan upah buruh tani degan sistim borongan " yang terdapat didesa Lemahbang kecamatan Sukorejo kabupaten Pasuruan. Sedangkan didesa tersebut mayoritas penduduknya beragama Islam.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara, dalam pelaksanaan upah buruh tani dengan sistim borongan didesa tersebut telah banyak dipraktekkan, yang memiliki sawah membayar kepada satu orang yaitu pemborong dengan ketentuan pembayaran tersebut dilakukan setelah padi sudah selesai dipanen - dan sudah ditimbang, yang sebelumnya pemborong diberi uang muka terlebih dahulu. Sedangkan pemborong membayar kepada buruh beberapa hari sebelum padi dipanen. Dengan pembayaran demikian itu adakalanya waktu memanen, buruh ada yang tidak datang dengan alasan yang bermacam-macam, seperti : sakit, pergi mendadak karena saudara meninggal dunia, adakalanya - ada juga yang memanen disawah orang lain.

20

- ## 5. Sumber Data

a. Sumber dari kepustakaan

b. Sumber dari lapangan :

$\frac{1}{2} \ln 2$

a. Interview

Yaitu mengadakan wawancara langsung dengan responden dan para informan tentang hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan upah buruh dengan sistim borongan.

b. Studi dokumen

Studi dokumen adalah suatu cara untuk memperoleh data-data dari majalah, dokumen-dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya.

(Suharsimi Arikunto, 1991 : 131).

Penggalian data tersebut dilakukan dikantor kecamatan Sukorejo, guna memperoleh data tentang keadaan sosial ekonomi, lokasi penelitian, sosial pendidikan dan sosial keagamaan.

7. Metode Analisa Data

Data yang diperoleh dari lapangan dianalisis secara kualitatif dengan tahap sebagai berikut :

a. Editing, yaitu semua data yang diperoleh diperiksa kembali terutama dari segi kelengkapan makna, kejelasan makna, keselarasan, relevansi dan keseragaman satu dengan yang lainnya.

b. Pengoganisasian data, yaitu pengaturan dan penyusunan data sedemikian rupa agar memperoleh gambaran-

latar belakang dan identifikasi masalah, kemudian mengemukakan secara singkat tentang permasalahan yang akan dibahas, sekaligus tujuan dari pembahasan tersebut. Serta akhirnya sistematika pembahasan skripsi ini memberikan gambaran umum pelaksanaan penelitian seluruhnya.

Bab II : Dengan pokok bahasan yaitu ketentuan-ketentuan umum tentang pembayaran upah dan dasar hukumnya menurut hukum Islam. Dalam bab ini dikemukakan beberapa pengertian mengenai pelaksanaan upah.

Bab III : Pokok pembahasan dalam bab ini adalah gambaran lokasi penelitian yang selanjutnya dalam bab - ini membahas tentang hal-hal yang menyebabkan - terjadinya upah buruh tani dengan sistim borongan, dari segi-segi peninjauannya yaitu dari segi pelaksanaan perjanjian kerja, pelaksanaan - pembayaran upah. Selanjutnya dikemukakan pula tentang masalah-masalah yang timbul dan cara penyelesaiannya.

Bab IV : Dengan pokok pembahasannya adalah analisa hukum Islam terhadap pelaksanaan upah buruh tani dengan sistim borongan yaitu analisa dari perjanjian kerja, analisa dari pelaksanaan pembayaran dan juga analisa dari masalah dan mafsadatnya. Sehingga diperoleh adanya suatu kepastian hukum.

